

## Prinsip Dakwah Moderat di Kalangan Nonmuslim (Studi Kasus Dakwah Gus Miftah)

Nadia Izzati Irma<sup>1</sup>, Luthfi Ulfa Ni'amah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, e-mail: zetyriadiaz@gmail.com

<sup>2</sup>UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, e-mail: luthfiulfaniamah86@gmail.com

---

### ABSTRACT

*Da'wah means inviting all people to goodness and the perpetrators are Allah SWT, Allah's Apostle and Prophet, and people who believe and always do good. With Da'wah Islam will develop and understand the content of religion, not only implementing it, but also understanding the sunnah sunnah called hadith taught by the prophets and apostles. There are a number of interrelationships of da'wah which are divided into many versions, such as one of them, moderate da'wah. Moderate da'wah is da'wah that focuses on human values, in order to imitate the purity of religious knowledge that has been mastered and communicated to him. This is a way to calm the soul and achieve the desired mad'u. Gus Miftah is a preacher who is known for his distinctive accent and is loved by all circles, including non-Muslims. He dared to convey da'wah content to people of different faiths, which could be considered a new breakthrough in non-Muslim da'wah missions.*

**Keywords** : Da'wah, Moderate, Gus Miftah

---

### ABSTRAK

Dakwah artinya mengajak seluruh manusia kebaikan dan pelakunya adalah Allah SWT, rusulullah dan nabiullah, serta orang-orang yang memiliki keimanan dan selalu berbuat kebaikan. Dengan Dakwah Islam akan semakin berkembang dan memahami kandungan agama, tidak hanya untuk mengimplementasikannya, tetapi juga untuk memahami sunnah-sunnah yang disebut hadits yang diajarkan oleh para nabi dan rasul. Ada sejumlah keterkaitan dakwah terbagi dalam banyak versi, seperti salah satunya, dakwah moderat. Dakwah moderat adalah dakwah yang terfokus pada nilai-nilai kemanusiaan, dalam rangka meneladani kemurnian ilmu agama yang telah dikuasai dan dikomunikasikan kepadanya. Hal ini adalah cara untuk menenangkan jiwa dan mencapai mad'u yang diinginkan. Gus Miftah adalah seorang pendakwah yang dikenal dengan logatnya yang unik dan dicintai oleh seluruh manusia, termasuk non-Muslim. Dia berani menyampaikan konten Dakwah kepada orang-orang yang berbeda keyakinan, yang bisa dikatakan sebagai terobosan baru dalam misi dakwah non-Muslim.

**Kata Kunci** : Dakwah, Moderat, Gus Miftah

**Corresponding Author** : Nadia Izzati Irma, zetyriadiaz@gmail.com

## PENDAHULUAN

Era modern telah menjadi wadah bagi berbagai perkembangan, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, dan agama. Perkembangan ini merupakan tumbuhnya semangat baru di segala bidang kehidupan masyarakat, menjadi tolak ukur dalam suatu hal dan dapat dikaitkan dengan roda perekonomian agar mampu bersaing antar individu yang sehat. Oleh karena itu, persaingan dalam kehidupan setiap saat semakin kuat untuk para manusia yang belum siap beradaptasi dengan lingkungan modern. Keyakinan Islam adalah keyakinan yang digenggam oleh pada Rasulullah SAW, selaku utusan terakhirNya, sebagai pegangan kehidupan semua orang sampai hari akhir nanti. Islam merupakan pelengkap dari agama-agama sebelumnya, dan juga merupakan pedoman hidup para pemeluknya. Islam yang digenggam oleh Rasulullah SAW melampaui keyakinan agama formal, yang diartikan sebagai *“ajaran, sistem, dan aturan yang mengatur kepercayaan (keyakinan) dan penyembahan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang berhubungan dengan pergaulan manusia sebagai makhluk individu dengan individu lainnya.”*

Dakwah dalam islam adalah kegiatan yang memiliki nilai sangat penting. Adanya dakwah, keyakinan Islam mampu disebarkan dan mendapat penerimaan dari seluruh masyarakat. Begitupun sebaliknya, jika tidak ada dakwah, Islam akan meninggalkan masyarakat dan menghilang dari permukaan bumi (Aziz, 2004). Sesuai pandangan dari Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah tentang dakwah, dakwa artinya himbauan kepada seluruh makhluk agar berkeyakinan kepada Allah satu satunya Tuhan dan rasul-rasulnya yang digenggam dengan banyak sekali bukti apa yang telah diberikannya dan menuruti perintahnya (Muhammad Nuh, 2004).

Penjelasan arti dari dakwah tersebut, pengertian dari dakwah secara khusus adalah mengajak, himbauan, menyeru, dan pesann yang dikirimkan untuk umat manusia dalam keyakina Tuhan satu yaitu Allah SWT agar menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. untuk memperoleh Kebahagiaan dalam hidup didunia dan di alam akhirat. Dakwah memiliki tujuan khusus yaitu mnghimbau manusia untuk mengikuti keyakinan Allah yang benar, yaitu Islam. Namun, seruan da'i terhadap dakwah didasarkan pada makna tatanan Islam, dimana Al-Quran telah menjelaskan hal itu, dan kebenarannya dapat dipelajari. Di zaman kekinian seperti sekarang, semuanya bisa dibuktikan menggunakan alat atau logika. Dan efek yang dijelaskan telah ditulis dengan sangat jelas.

Dakwah yang dilakukan oleh da'i merupakan mata kuliah komunikasi tentang aturan- aturan agama Islam. Dakwah sendiri dilakukan tidak untuk orang yang berkeyakinan pada Islam saja, namun juga bagi orang-orang yang bukan berkeyakinan islam atau biasa disebut non-Muslim. Islam tumbuh di antara berbagai kelompok pemeluk peradaban dan agama lain. Penyebarannya juga mengikuti trend zaman sesuai dengan tujuan dakwah. Gus Miftah adalah seorang da'i yang dikenal toleransinya tinggi. Ia hidup berdampingan di tengah derasny aliran agama lain. Hal tersebut yang menjadikan Gus Miftah menjadikan toleransi sebagai bentuk rasa hormat kepada sesama makhluk dan juga pemeluk agama lain.

Kegiatan dakwah bukanlah proses dalam semalam, melainkan serangkaian jangka yang cukup panjang dengan ketangguhan dan keberanian yang sangat dibutuhkan, persiapan mental serta langkah yang tepat untuk dakwah agar mudah diterima masyarakat (Anisa, 2019). Karena jika hanya ikhlas, kegiatan dakwah seringkali dibatasi. Perlu ada sesuatu untuk mendorong upaya tersebut melalui pelajaran, pengalaman, dan interaksi berbicara yang

baik. Kemudian hal ini mampu meningkatkan daya tempur dan rohani yang ikhlas terhadap dakwah (Melyani et al., 2020). Gus Miftah, orang sering memanggilnya dengan nama lengkapnya Miftah Maulana Habiburrahman. Ia adalah seorang ulama, misionaris dan pemimpin Pesantren Orea Aji di Sleiman, Yogyakarta. Menurut dia (Gus Miftah), mengutip akun youtube Deddy Corbuzier berjudul "Ustad yang masuk gereja kemarin", beliau menjelaskan tentang pentingnya toleransi dan saling menghargai terhadap apapun yang terdapat di sekitaran kita. Selain itu, ia juga menghargai perbedaan antar kelompok agama.

Seorang da'i harus mampu menguasai mad'unya, tak terkecuali dengan Gus Miftah, beliau belajar memahami siapa mad'u atau target yang akan di beri materi dakwah. Gus Miftah dikenal masyarakat luas sebagai orang yang *humble* dan suka canda tawa, tidak bisa di pungkiri juga bahwa banyak masyarakat non muslim yang juga suka dengan gaya bahasa yang dipakai beliau dalam berdakwah maupun bertutur kata. Beliau juga menjunjung tinggi nilai toleransi, yang dimana kita hidup di negara yang banyak ragam agama dan juga kepercayaan. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri oleh beliau, dimana beliau hidup kesehariannya berdampingan dengan tetangganya yang mayoritas non muslim.

Mengutip dari akun youtube Deddy Corbuzier yang berjudul "Ustad yang masuk gereja nih kemarin !!" (Corbuzier, 2021), Dalam diskusi tersebut, beliau menjelaskan beberapa hal tentang sikap toleran yang beliau sampaikan, seperti menyembelih 2 ekor sapi setelah sakit kemudian membagikannya kepada warga sekitar yang notabene non muslim. Ajakan yang dilakukan oleh Gus Miftah terdapat konsep dan metode yang mendekatkan manusia kepada Allah SWT.

Di hadapan masyarakat, penggunaan bahasa Gus Miftah sangat mudah dipahami oleh seluruh pendengar dan golongan sosial ketika menyampaikan dakwahnya, yaitu pemahaman bahasa tergantung dari mad'u sendiri. Selama berdakwah Gus Miftah dapat dengan mudah diucapkan. memahami. Selingan candaan oleh Gus Miftah tak jarang membuat pendengar/ mad'u tertawa. Ditambah dengan kepiawaian menyusun kalimat kalimat menjadi dakwah yang disampaikan sangat berkesan, dan Gus Miftah juga semakin dekat dan paham dengan dakwah yang disampaikan oleh seluruh jajaran mad'u.

## METODE PENELITIAN

Dalam riset ini, peneliti memakai tahapan studi lapangan menggunakan cara menghimpun bahan serta informasi didapat baik melalui media sosial maupun melalui media masa. Metode kualitatif adalah metode yang sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, yaitu tidak dilakukan riset komputasional. Artinya bahan yang dikumpulkan tidak dalam bentuk digital, melainkan dalam bentuk teks. Metode kualitatif memanifestasikan bahan deskriptif berupa fakta dari perkataan atau omongan dari orang atau perilaku dan objek yang dianalisis. Riset bersifat deskriptif, yaitu riset yang berusaha memberikan wacana secara terstruktur tentang suatu keadaan, masalah, kejadian, perihal, atau rencana (widi, 2004).

Dalam riset ini peneliti ingin memahami dan mengkaji lebih dalam tentang konsep dakwah yang disampaikan oleh da'i, sehingga dalam tafsir ini peneliti dapat mencoba mendeskripsikan secara sistematis informasi dakwah yang disampaikan oleh Gus. dakwah di kalangan non muslim. Ada beberapa sebab penulis memakai riset dengan metode kualitatif yaitu penulis memperhatikan dakwah moderat Gus Miftah dengan mengumpulkan bahan

dari jurnal, media sosial, dan media massa. Informasi yang diperoleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan dakwah lembut yang dilakukan oleh Gus Miftah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Dakwah dan Prinsip-Prinsipnya

#### 1. Konsep Dakwah oleh Syekh A. Mahfudz tahun 1952

Isi buku karangannya "Hidayat Mursyidin", beliau mengatakan tentang dakwah yang menyadarkan manusia untuk berbuat yang shahih, melarang mereka untuk dipimpin, dan mengajak mereka untuk berbuat kebaikan di bumi dan di akhirat (Arbi, 2003) pandangan yang tertera juga sejalan sama pandangan Al-Ghazali yang ada di karangannya yang cukup terkenal yakni ihya 'ulumuddin yang jelas isinya tentang amar makruf nahi mungkar adalah fokus pergerakan dan penggerak dinamika keyakinan Islam penggerak dalam dinamika dunia Islam (Suparta et al., 2003).

#### 2. Prinsi-prinsip Dakwah

Menurut (Aziz, 2004), prinsip - prinsip dakwah dapat digunakan sebagai langkah langkah, atau kiat agar mewujudkan tujuan dakwah yang benar dan tepat.

- a. Pemberian contoh pra dilaksanakannya dakwah (al-qudwah qabl al-da'wah)
- b. Sebelum adanya penjelasan Ikat nurani (alta'lif qabl al tarif)
- c. Sebelum adanya beban alangkah baiknya Perkenalkan dulu (al-tarif qabl al takliif)
- d. Muat secara terstruktur (al-taddaruj fii al takliif)
- e. Memajukan, tidak mempersulit (al-tasyiir qabl al-ta'siir)
- f. Problem utama pra problem kecil (al-ushuul qabl al-furu')
- g. Mendorong pra gertakan (al-taghrib qabl al-tarhiib)
- h. Mengasihi pengertian, lain perintah (al-tahfiim laa al-taqliin)
- i. Pendidikan lain pemaparan (al-tarbiyyah laa al-ta'riyyah)

Murid adalah pendidik, bukan murid, tetapi kitab (tilmiidz imam laa tilmiidz Kitab) Dakwah serta komunikasi bagaikan 2 sisi mata uang yg tidak mampu terpisah satu menggunakan yg lainnya. Islam sudah ada agama yang melakukan aktivitas dakwah. Tujuan sabuahaktivitas dakwah pastinya sangat didukung pada bagaimana cara pelaku dakwah mengutarakan dakwah tersebut. sedangkan metode berkomunikasi juga pastinya amat ditentukan odengan metode seseorang da'i mendefinisikan dakwah tersebut. Pendeknya pemahamanyang benar tentang mendefinisikan dakwah bagi seseorang da'i, nantinya menggait di cara penyampaia n dakwah baik ekspresi juga non lisan. buat dialog secara lisan contoh, maka runtutan kata-kata yg keluar asal bernyanyi da'i sudah ada menggerakkan tingkah laris manusia sebagai akibat memiliki panggilan aja yang efektif.

Isi berasal pesan komunikasi dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, isu, nasehat, bahkan propaganda (Musyafak, 2015). Jenis pesan yang disampaikan bernyanyi manus ia dalam komunikasi dimulai berasal jenis yang paling sederhana hingga yang paling rumit. Pesan bisa ditunjukkan hanya untuk satu individu sekaligus dapat juga ditunjukkan untuk jutaan individu. Pesanbisa dibuat dengan tanpa biaya seperti, model pesan yang keluar waktu terjadi dialog (Ilaihi, 2013).

Ajaran agama islam adalah materi dakwah dalam agama islam itu sendiri, karena semua ajaran agama islam bisadijadikan pesann dakwah.<sup>12</sup> Materi dakwahmerupaka n al-

Islam (al-Quran serta hadis) tanggal banyak sekali soal perikehidupan dan perjalanan hidup manusia. pokok isi al-qur'an secara umum menurut pandangan Muhaemin meliputi:

a. Akidah : aspek pengajaran agama islam yang berkoneksi dengan kepercayaan meliputi rukun iman, atau semua yang memang wajib diyakini serta diimani sesuai dengan kitab suci al-Quran dan Hadis. Di dalam QS. An-Nuur: 54 dinyatakan Allah bahwa:

"قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَّا حُمِّلْتُمْ وَإِن تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ"

Katakanlah: "Taat kepada Allah dan taatlah kepada rasul; dan jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. Dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Dan tidak lain kewajiban rasul itu melainkan menyampaikan (amanat Allah) dengan terang"

b. Ibadah: satu aspek pengajaran muslim yang berkaitan aktivitas ritualism buat menyembah dengan khushyuk kepada Allah satu satunya Tuhan. Di dalam QS. Al-Bayyinah: 5 dituliskan:

"وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ"

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus"

c. Muamalah : satu aspek pengajaran agama islam yang mempraktikan beberapa peraturan dalam tata kehidupan sesama manusia dalam semua aspek. Dalam QS. Al-Imran: 130, Allah berfirman:

"يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ"

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan"

d. Akhlak: aspek pengajaran agama islam yang berkaitan dengan sikap manusia selaku makhluk ciptaan Allah, bagian dari rakyat, serta salah satu part lingkungan alam. Di dalam QS. Al-Isra: 37 disebutkan:

"وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا"

"Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung"

- e. Sejarah: fenomena kejadian perjalanan hidup yang telah dilalui umat manusia yang dijelaskan secara terang di kitab suci al-Quran untuk selalu diambil hikmah dan pelajaran penting didalamnya. Allah berfirman dalam QS. Yusuf: 111 yaitu:

"لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝"

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”

- f. Prinsip - pronsip: ilmu pengetahuan serta teknologi, yaitu beberapa petunjuk yang mengindahkan stimulus terhadap insan buat menerapkan kajian dan mengeksplorasi isi dari dunia juga alam serta terjadinya peralihan terhadapnya. Dalam QS. Al-‘Alaq: 1-5 dituliskan:

"اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝"

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

- g. Lain-lain baik berupa himbauan, janji, ataupun gertakan. Dalam QS. Al-Maidah 85-86, disebutkan:

"فَأَثَابَهُمُ اللَّهُ بِمَا قَالُوا جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ وَذَلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ۝"

“Maka Allah memberi mereka pahala terhadap perkataan yang mereka ucapkan, (yaitu) surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya. Dan itulah balasan (bagi) orang-orang yang berbuat kebaikan (yang ikhlas keimanannya). Dan orang-orang kafir serta mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.”

Sepuluh rumusan pesan dakwah menurut pendapat Asep muhiddin meliputi:

1. Mengungkapkan asas 3 rukun keyakinan islam yaitu iman islam serta ihsan yang dihimbaukan oleh nabi serta rasul
2. Memberi suatu penjelasan semua yang belum dimengerti dan dipahami insan mengenai asas kenabian, tulisan, dan peran para rasul.
3. Mengutuhkan sudut pandang psikologis manusia secara pribadi, keanggotaan, dan publik.
4. Memodernisasi aktivitas sosial publik serta sosialpolitik diatas asas ketunggalan nilai ketentraman dan kesejahteraan dalam agama.

5. Memperkuat keunggulan global ajaran Islam mengenai penciptaan watak melalui keharusan dan cegahan.
6. Mencerahkan tatanan islam mengenai aktivitas politik kawasan luas.
7. Menuntun pemakaian perihal kekayaan.
8. Memodernkan teknik pertempuran untuk memanifestasikan kebajikan dan kesejahteraan manusia serta menangkal penindasan.
9. Menjanjikan dan memberikan derajat yang sebanding bagi hakhak kemanusiaan perempuan dalam beragama dan bertradisi.
10. Membebaskan perhambasahayaan (Aliyudin, 2019).

Pegangan ajakan (*al-qawa'id li da'wah*) yang dirujuk menurut pandangan Jumah (Aziz, 2004). Pada pemaparan pegangan prinsip dakwahnya itu dapat dijadikan langkah, metode, atau teknik agar dakwah yang benar dapat dicapai. Salah satu pembahasan dari prinsip dakwah tersebut yakni memberi contoh yang baik sebelum berdakwah (*al-qudwah qabl al-dakwah*). Firman Allah pada (Q.S as-Shaf ayat 2 - 3) yang maknanya: *"Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan ? amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa - apa yang tidak kamu kerjakan."*

Untuk pembahasan potongan poin di atas memaparkan bahwasannya, Allah menyeru kepada umatnya untuk senantiasa memberikan contoh terhadap perilaku yang baik, agar muslim yang lain tidak hanya memahami secara pemikiran namun juga merepresentasikan kepada kehidupan nyata sesuai dengan realita kehidupan yang dijalani. Islam menebar kehangatan dan kebenaran yang dapat dikaji kebenarannya, pada konteks dakwah yang sesuai dengan syari'at penyampaian da'I kepada mad'u juga diatur dengan indah, sehingga dapat diterima dan di jalankan dengan sepenuh hati oleh mad'u sesuai isi dakwah yang di sampaikan.

Dakwah ialah satu bagian dari upaya untuk penyebaran agama islam, selain amar maruf dan nahimunkar. Dakwah di tunjukkan untuk insan yang termasuk golongan yang terpanggil hatinya untuk mempelajari ajaran keyakinan islam, diresapi dan dipraktikan sebagai tabungan dalam kehidupan keseharainnya. Keharusan dakwah juga tertera pada surat Ali Imran poin ayat 104: *"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung"*

Komunikasi ajakan dakwah yang baik dan benar wajib dilaksanakan oelh dai menggunakan cara hikmat berbudi sehingga pendengar selalu diposisi berteguh pada keyakinan dan kukuh serta percaya akan right way of islam. Karena memang dakwah ialah part yang sangat berkaitan dari presensi perluasan agama islam. Bahasa merupakan pesan dalam bentuk kata dan kalimat yang tersuasn, yang lazim disebut "pesan bahas". Manusia mengatakan kata-kata dan kalimat dengan proses prosens tertentu. Tiap tiap cara penyampaian mengandung makna dan tujuan tersendiri. Selain itu, manusia mengirimkan pesan dengan metode lain, misalnya menggunakan isyarat (Suhandang, 2013).

## **B. Prinsip Dakwah Moderat Gus Miftah**

Gus Miftah telah tekun dakwah semenjak masih dibangku sekolah dasar, dia kerap menerima kemenangan lomba tingkat kabupaten. hingga suatu waktu beliau sudah

menginjak usia 1 tahun menjadi masjid takmir pada Taman Siswo. dia merasa prihatin melihat keadaan kaum marjinal serta kaum pinggiran, lalu dia berusaha berikhriar dengan melakukan sholat tahajud si sarkem. kegiatan belanjut menggunakan diisi kajian yg Gus Miftah gelar dan telah menjadi rutinitas pada daerah tersebut. Aktifitas Gus Miftah sampai ketika ini tetap berdakwah sesuai dengan tujuan awal dan permanen mengenalkan kebesaran Allah SWT. bahasayang sederhana di mengerti serta Analisa mad'u yg dia faham menghasilkan siapapun ikut senang berkomunikasi menggunakan dia, tidak dikolaborasikan masyarakat sekitar yg mayoritas non muslim.

Pandangan Gus Miftah dakwah adalah mengajak dan menghimbau. menghimbau orang penting dan menyeru orang buat taat untuk Allah. oleh sebab itu dalam menyampaikan ajakannya wajib memiliki konsep saat berdakwah agar isi dakwah yang di sampaikan tepat dan layak diterima dengan baik.

Ad-Dakwah billisan ialah dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, menggunakan khitobah, musyawarah, diskusi dan lain sebagainya. dakwah dengan cara ini jua diterapkan oleh Gus Miftah, pada banyak sekali pembahasan mulai asal pengajian di lingkup mungil, lingkup akbar, di lingkup muslim maupun non muslim dan berbagai daerah seperti kawasan karaoke, kafe, dan media umum mirip akun youtube, instagram, twitter, web, dan diundang ke berbagai program televisi nasional dan mengisi dakwah hingga ke mancanegara.

Media dalam jaringan merupakan media massa yg bisa ditemui pada Internet, media daring juga memakai kaidah kaidah jurnalistik dalam sistem kinerja mereka. Internet menjadi media baru, internet mempunyai banyak karakteristik contohnya, media yg basisnya itu teknologi, karakter-karakteristik, bekerja secara privat memiliki tatanan yang dangkal serta terkenal Internet jua menciptakan awalan baru bagi komunitas yg bisa diakses secara luas berasal banyak sekali penjuru dunia. karakteristik yang dimiliki oleh Internet dapat menjadi media yang efektif buat membentuk dan mempertahankan korelasi yang sama sama diuntungkan apabila jaringan digunakan menggunakan tepat (Ali, 2005).

Dakwah bi-Haal yakni ajakan dengan perilaku nyata yang termasuk contoh yang baik, seperti halnya Gus Miftah mengajak mad'u menerapkan aneka macam hal mirip sunnah rosul puasa senin-kamis yang selalu di lakukannya, menuntun serta membantu seorang masuk ke dalam Islam seperti Deddy Corbuizer yang sekarang telah masuk islam berkat pemahaman yang peruntukan oleh Gus Miftah.

## **PENUTUP**

Dakwah adalah ajakan menuju jalan Allah SWT yang benar dan dilakukan dengan baik tanpa paksaan. Allah SWT juga telah menjelaskan beberapa tatanan saat berdakwah seperti, berdakwah dengan baik, tidak ada paksaan, berdebat dengan baik, dan memberikan pengajaran yang baik pula. Sebagaimana yang telah diterapkan oleh gus Miftah. Gus Miftah memiliki beberapa prinsip dakwah yakni billisan yang dilakukan di media sosial seperti instagram; youtube; dan program televisi, kemudian dakwah *bil-Haal* dengan mengajak mad'u menerapkan ajaran para Rosul.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, A. (2005). *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. M25.
- Aliyudin, E. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Widya Padjajaran.
- Anisa, L. N. (2019). PELACURAN DAN STRATEGI DAKWAH. *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.56997/almabsut.v13i1.341>
- Arbi, A. (2003). *Akwah Dan Komunikasi*. UIN JKT Press.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Prenada Media.
- Corbuzier, D. (Director). (2021). *Ustad yang masuk gereja nih kemarin*. <https://youtu.be/gnxzGk20EJk>
- Ilaihi, W. (2013). *Komunikasi Dakwah*. PT Remaja Rosida Karya.
- Melyani, V., Sarwan, S., Yummil, Y., & Lestari, F. A. (2020). PENGGERAKAN PELAKU DAKWAH PADA HIMPUNAN DA'I DAN MUBALLIGH KOTA BUKITTINGGI. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 0, Article 0. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.1572>
- Muhammad Nuh, S. (2004). *Oakwah Fardiyah Pendekatan Personal dalam Dakwah*. Era Intermedia.
- Musyafak, N. (2015). *Islam dan Ilmu Komunikasi*. CV. Karya Abadi Jaya.
- Suhandang, K. (2013). *Ilmu Dakwah Prespek tif Komunikasi*. PT Remaja Rosida Karya.
- Suparta, H. M., Hefni, H., & Hefni, H. (2003). *Metode dakwah*. Kencana. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=292175>
- widi, R. K. (2004). *Asas Metodologi Penelitian*. Graha Ilmu.